

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab pembahasan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari data hasil pengkajian Ny. J didapatkan pasien mengatakan sering terbangun malam hari karena ingin buang air kecil, sering merasa haus, mudah lapar dan makan makanan yang manis, penurunan berat badan, kepala pusing, pandangan mata kabur, badan terasa lemas dan gemetar. Kaki pasien yang mengeluhkan kebas, kesemutan, kadang terasa nyeri di telapak kaki saat berjalan, tidak bisa membedakan benda tajam dan tumpul, kulit sekitar ekstremitas pasien yang terlihat pucat, akral pasien yang teraba dingin, nadi dorsalis pedis yang lemah dan frekuensi nadinya tidak teraba, turgor kulit sekitar ekstremitas bawah tidak elastis, CRT >3 detik dan nilai ABI yang menurun yaitu <0,90. Pada saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan baru mengetahui kalau terkena diabetes mellitus setelah pasien dirawat di rumah sakit, pasien mengatakan bingung dan tidak paham mengenai penyakit diabetes mellitus dan merasa cemas dengan kondisi kesehatannya kedepan.
2. Berdasarkan data hasil pengkajian yang diperoleh mahasiswa dapat mengangkat diagnosa aktual ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan hiperglikemia. Diagnosa kedua perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia. Rasa kebas kesemutan yang sering dialami pasien pada bagian ekstremitas bawah disebabkan karena penurunan sirkulasi darah sampai ke serabut saraf kapiler. Perfusi perifer tidak efektif merupakan diagnosa keperawatan yang sering dialami pasien diabetes mellitus. Intervensi yang direncanakan berdasarkan *Evidence Based Nursing* (EBN) yang disesuaikan dengan SIKI perawatan sirkulasi yaitu perawatan kaki untuk meningkatkan *ankle brachial index* berupa spa kaki diabetes. Diagnosa ketiga defisit pengetahuan penulis

memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyakit diabetes mellitus. Berdasarkan pengkajian penulis perlu melakukan intervensi keperawatan untuk mengetahui kecemasan yang dirasakan pasien dan diharapkan pasien mampu mengenal kecemasan yang dirasakan pasien, mampu mengatasi kecemasan pasien dengan memberikan teknik relaksasi napas dalam.

3. Hasil dari evaluasi studi kasus selama tiga hari berturut-turut didapatkan hasil adanya perubahan yang membaik pada pasien, ditunjukkan dengan pusing sudah berkurang, kebas kesemutan berkurang, nyeri pada area kaki saat berjalan berkurang, akral pasien yang teraba hangat, CRT <3 detik, turgor kulit yang elastis, warna pucat yang berkurang pada area ekstremitas, nadi dorsalis pedis yang meningkat dan teraba denyut nadinya, nilai ABI yang meningkat dan badan pasien yang terlihat rileks setelah diberikan tindakan *foot spa diabetic*. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa serangkaian *diabetic foot spa* mulai dari senam kaki, *skin cleansing*, *pedicure*, *foot mask*, *foot massage*, dan pengaplikasian *lotin* berpengaruh terhadap peningkatan *ankle brachial index* pasien diabetes mellitus dengan masalah perfusi perifer tidak efektif. Berdasarkan data yang didapatkan hasil evaluasi pada Ny. J dengan masalah defisit pengetahuan dan ansietas yaitu masalah teratasi.

B. Saran

1. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan dalam informasi bagi penulis tentang asuhan keperawatan dengan masalah diabetes mellitus selain itu tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di dalam perkuliahan.
- b. Mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien setiap pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan keperawatan harus sesuai dengan teori SDKI, SLKI dan SIKI dan evaluasi perlu didokumentasikan dengan baik dan cermat. Selain itu mahasiswa juga

harus bisa fleksibel dalam melihat kondisi dan kebutuhan pasien serta menyesuaikan dengan kebijakan rumah sakit.

2. Pagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah referensi bacaan literatur dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperkaya pengetahuan dan bahan ajar mengenai manajemen sensasi perifer pada pasien diabetes mellitus.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan/ RSUD Panembahan Senopati Bantul
Sepaya perawat dapat menerapkan intervensi *diabetic foot spa* pada pasien diabetes mellitus dengan masalah perfusi perifer tidak efektif.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA